

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TIRTANADI KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

[The Role of Village Government in Improving the Community Economy in Tirtanadi Village, Labuhan Haji District, East Lombok]

M. Naufal Nadzir Al Mardho

Universitas 45 Mataram

naufalmardho@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Desa merupakan ujung tombak dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Desa bersentuhan langsung dalam aktifitas dan produksi masyarakat khususnya ekonomi rumah tangga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tirtanadi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi atau melihat langsung kondisi yang terjadi dan wawancara serta dokumentasi atau melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Desa Tirtanadi memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui perencanaan pembangunan desa, pengembangan BUMDes, pemberdayaan UMKM, pembangunan infrastruktur ekonomi, serta optimalisasi potensi lokal. Program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan akses pasar.

Kata kunci: Pemerintah Desa; meningkatkan; perekonomian; masyarakat

ABSTRACT

Villages are the spearhead in improving the community's economy. Villages have direct contact with community activities and production, especially household economics. The aim of this research is to determine the role of the village government in improving the community economy in Tirtanadi Village, Labuhan Haji District, East Lombok Regency. This type of research is survey research with a qualitative approach. Data collection is through observation or directly seeing the conditions that occur and interviews as well as documentation or viewing documents related to the research. The research results show that the Tirtanadi Village government has a strategic role in improving the community's economy through village development planning, developing BUMDes, empowering SMEs, developing economic infrastructure, and optimizing local potential. These programs have had a positive impact on improving community welfare, although they are still faced with various obstacles, such as limited human resources and market access.

Keywords: Village Government; increase; economy; public

PENDAHULUAN

Pemerintah desa merupakan unit pemerintahan paling bawah dalam sistem pemerintahan Indonesia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan kepada desa untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang dimilikinya secara mandiri guna mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan. Salah satu fokus utama pembangunan desa adalah peningkatan perekonomian

masyarakat, karena kondisi ekonomi sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Todaro (2011) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup perubahan struktural yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat. Sementara itu, Mankiw (2016) menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tingkat produktivitas, investasi, serta kualitas sumber daya manusia. Pandangan tersebut sejalan dengan Friedman (2008) yang menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan.

Chambers (2014) menjelaskan bahwa pembangunan pedesaan harus berlandaskan pada partisipasi aktif masyarakat, pemanfaatan potensi lokal, serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Dalam konteks Indonesia, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020) menegaskan bahwa dana desa diarahkan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), serta pembangunan infrastruktur ekonomi desa.

Desa Tirtanadi yang terletak di Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, merupakan desa yang memiliki potensi ekonomi di sektor pertanian, perdagangan, dan usaha mikro. Berdasarkan data wilayah desa, jumlah penduduk Desa Tirtanadi mencapai sekitar 6.868 jiwa, yang menjadi potensi sumber daya manusia sekaligus tantangan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peran pemerintah desa sangat dibutuhkan dalam merancang dan melaksanakan program pembangunan ekonomi yang tepat sasaran. Atas dasar tersebut, penelitian mengenai Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tirtanadi menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi atau melihat langsung kondisi yang terjadi dan wawancara serta dokumentasi atau melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Tirtanadi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Pemerintah desa memiliki kewenangan yang cukup besar dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks pembangunan ekonomi, peran tersebut dapat diwujudkan melalui pengelolaan anggaran yang baik, pengembangan usaha desa, pemberdayaan UMKM, peningkatan infrasutuktur ekonomi, optimalisasi produk local dan lainnya.

Perencanaan pembangunan desa merupakan fondasi utama dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Suwandi (2020) menyatakan bahwa perencanaan desa menentukan arah dan efektivitas pemanfaatan dana desa. Pemerintah Desa Tirtanadi menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan mengalokasikan anggaran pada sektor-sektor ekonomi, seperti pembangunan infrastruktur penunjang usaha masyarakat, bantuan modal usaha mikro, serta pelatihan kewirausahaan. Desa memiliki wadah dalam pengembangan usaha masyarakat, misalnya BUMDes.

Menurut Eko (2015), BUMDes merupakan instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa karena mampu membuka lapangan kerja dan meningkatkan perputaran ekonomi lokal. BUMDes di Desa Tirtanadi berperan dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat melalui unit usaha simpan pinjam, penyediaan sarana pertanian, serta perdagangan hasil pertanian. Produk local atau sumberdaya yang ada harus mampu dikelola dengan baik, sehingga membutuhkan pemberdayaan masyarakat. Chambers (2014) menyatakan bahwa pembangunan desa harus

berorientasi pada pemanfaatan potensi lokal. Desa Tirtanadi memiliki potensi di sektor pertanian padi dan palawija, peternakan, kerajinan rumah tangga, serta perdagangan kecil. Pemerintah desa mengarahkan program pembangunan untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah dari potensi tersebut.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan ekonomi desa. Friedman (2008) menyatakan bahwa pemberdayaan harus didukung oleh akses terhadap modal, pelatihan, dan informasi. Pemerintah Desa Tirtanadi berupaya mendukung pelaku UMKM melalui pelatihan pengolahan hasil pertanian, peningkatan kapasitas kewirausahaan, serta fasilitasi pemasaran produk lokal. Todaro (2011) menegaskan bahwa infrastruktur merupakan prasyarat utama dalam pembangunan ekonomi. Pemerintah Desa Tirtanadi melakukan pembangunan dan perbaikan infrastruktur ekonomi, seperti jalan usaha tani, saluran irigasi, pasar desa, serta fasilitas pendukung sektor pertanian dan perdagangan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- Ketersediaan dana desa yang relatif memadai.
- Dukungan dan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan.
- Letak geografis desa yang strategis untuk kegiatan perdagangan.
- Potensi sektor pertanian yang masih luas dan produktif.

2. Faktor Penghambat

- Keterbatasan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha.
- Minimnya pemanfaatan teknologi dan inovasi produksi.
- Pembangunan infrastruktur yang belum merata.
- Terbatasnya akses pasar di luar wilayah desa.

Pemerintah Desa Tirtanadi telah menjalankan perannya secara cukup baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun demikian, diperlukan peningkatan pada aspek digitalisasi UMKM, modernisasi alat pertanian, serta penguatan kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah daerah guna memperluas akses pasar. Penguatan peran BUMDes juga menjadi kunci dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa.

PENUTUP

Simpulan

Pemerintah Desa Tirtanadi memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui perencanaan pembangunan desa, pengembangan BUMDes, pemberdayaan UMKM, pembangunan infrastruktur ekonomi, serta optimalisasi potensi lokal. Program-program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan akses pasar.

Saran

Saran yang dapat disampaikan sesuai hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah desa perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM.
2. Diperlukan inovasi dan profesionalisme dalam pengelolaan BUMDes.
3. Masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi.
4. Pemerintah desa perlu memperluas kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (2014). *Rural Development: Putting the Last First*. London: Longman.
Eko, S. (2015). *Revolusi Desa*. Jakarta: Forum Pengembangan Pembaruan Desa (FPPD).
Friedman, J. (2008). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Cambridge: Blackwell Publishing.
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Laporan Pembangunan Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.

- Mankiw, G. (2016). *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning.
- Suwandi. (2020). *Perencanaan Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Todaro, M. (2011). *Economic Development*. New York: Addison-Wesley.
- Website Desa Tirtanadi. (2025). *Sistem Informasi Resmi Desa Tirtanadi*. <https://desatirtanadi.web.id/>